

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PENGHIMPUNAN  
DANA PIHAK KETIGA PADA BANK UMUM DI  
JAWA TENGAH TAHUN 2000-2015**

Skripsi

Program Studi

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan



Oleh

Yohanes Advento Adisaputra

12020112130098

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Yohanes Advento Adisaputra  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130098  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PRODUK  
DOMESTIK REGIONAL BRUTO SUKU  
BUNGA DAN INFLASI PENGHIMPUNAN  
DANA PIHAK KETIGA PADA BANK UMUM  
DI JAWA TENGAH TAHUN 2000-2015**  
Dosen Pembimbing : Drs. Y. Bagio Mudakir, MSP.

Dosen Pembimbing

(Drs. Y. Bagio Mudakir, MSP.)

NIP. 195406091981031004

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Yohanes Advento Adisaputra

NIM : 12020112130098

Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK  
REGIONAL BRUTO SUKU BUNGA DAN  
INFLASI PENGHIMPUNAN DANA PIHAK  
KETIGA PADA BANK UMUM DI JAWA  
TENGAH TAHUN 2000-2015**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2017**

Tim Penguji :

1. Drs. Y. Bagio Mudakir, MSP. (.....)
2. Evi Yulia Purwanti, S.E. , M.Si. (.....)
3. Nenik Woyanti, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan 1

(Anis Chariri, S.E., M.Com. Ph.D.,Akt.)

NIP.19670809199203100

### **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Yohanes Advento Adisaputra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK UMUM DI JAWA TENGAH TAHUN 1997-2015”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keselauruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan Dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan,

**Yohanes Advento Adisaputra**

**NIM. 12020112130098**

## **ABSTRACT**

The Bank as a financial intermediary institution distributes funds from third parties (depositors) to the needy ie the debtor. It is therefore important for banks to raise third party funds and distribute them to debtors through credit. So far, third party funding in Central Java Province has been relatively low and there has never been any research on factors affecting third party funds in commercial banks in Central Java Province.

The purpose of this study is to analyze the influence of GRDP percapita, Interest Rate, and Inflation on third party fund accumulation in Commercial Banks in Central Java Province. Analyzer used is multiple regression with semi regression log form.

The result of the analysis shows that GRDP percapita and interest rate influence positive to third party fund accumulation in public banks in Central Java Province, while inflation not significantly influence third party fund accumulation in commercial banks in Central Java Province.

Keyword: Third Party Fund Accumulation, GRDP Percapita, Interest Rate, Inflation

## **ABSTRAK**

Bank sebagai lembaga perantara keuangan menyalurkan dana dari pihak ketiga (deposan) kepada yang membutuhkan yaitu debitur. Maka penting bagi perbankan untuk menghimpun dana pihak ketiga dan menyalurkannya kepada debitur lewat kredit. Selama ini penghimpunan dana pihak ketiga di Provinsi Jawa Tengah relatif rendah dan belum pernah dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga di bank-bank umum di Provinsi Jawa Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh PDRB Per Kapita, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga di Bank-bank Umum di Provinsi Jawa Tengah. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan bentuk fungsi regresi semi log.

Hasil analisis menunjukkan variabel PDRB per kapita dan suku bunga berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana pihak ketiga di bank-bank umum di Provinsi Jawa Tengah, sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga di bank-bank umum di Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, PDRB per Kapita, Suku Bunga, Inflasi

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat RahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum di Jawa Tengah Tahun 2000-2015”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1 pada Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Akhmad Syakir Kurnia, SE,MSi, Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Drs. Y Bagio Mudakir, MSP, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan memberikan motivasi, masukan serta saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Darwanto, SE, MSi, selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Seluruh Dosen, dan Staff akademis khususnya di Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Kedua Orangtua saya, Dr. Nugroho SBM, MSi dan Mamah Thedosia Sulistyorini, yang selalu mendampingi penulis dalam suka dan duka selama studi dan memotivasi dalam kehidupan sehari-hari.

7. Seluruh teman angkatan 2012 di Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah bersama-sama menikmati suka dan duka selama kuliah.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Namun penulis berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juli 2017

Penulis

**Yohanes Advento Adisaputra**

NIM.12020112130098



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Bank .....	11
2.1.2 Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	21
2.1.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	23
2.1.4 Suku Bunga .....	29
2.1.5 Inflasi .....	32
2.1.6 Hubungan Antar Variabel .....	35
2.2 Penelitian Terdahulu .....	39

2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	42
2.4	Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>44</b>
3.1	Variabel Penelitian Definisi Operasional Variabel .....	44
3.1.1	Variabel Dependen .....	44
3.1.2	Variabel Independen .....	44
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	44
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	45
3.4	Metode Analisis .....	45
3.4.1	Uji Statistik .....	46
3.4.2	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>52</b>
4.1	Deskripsi Data .....	52
4.1.1	Profil Umum Jawa Tengah .....	52
4.1.2	Statistik Deskriptif .....	55
4.2	Analisis Hasil Estimasi .....	59
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	60
4.3.1	Uji Normalitas data .....	60
4.3.2	Uji Autokolerasi .....	62
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas .....	63
4.4	Analisis Regresi .....	64
4.4.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
4.4.2	Uji Signifikan-F (Uji F) .....	65

4.4.3	Uji Koefisien Regresi (Uji-t) .....	66
4.5	Pembahasan .....	69
4.5.1	PDRB perkapita terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada bank umum di Jawa Tengah .....	70
4.5.2	Suku bunga terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada bank umum di Jawa Tengah .....	71
4.5.3	Inflasi terhadap penghimpunan dana pihak ketiga pada bank umum di Jawa Tengah .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>75</b>
5.1	Kesimpulan .....	75
5.2	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		

## DAFATAR TABEL

Tabel 1.1 Dana Pihak ketiga di Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2006-2015 .....	4
Tabel 4.1 Data Dana Pihak ketiga pada bank Umum tahun 2000-2015 .....	73
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Dana Pihak ketiga pada bank Umum tahun 2000-2015 .....	73
Tabel 4.3 Data PDRB Perkapita .....	74
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik PDRB Perkapita .....	74
Tabel 4.5 Data Suku Bunga .....	76
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Suku Bunga .....	76
Tabel 4.7 Data Inflasi di Provinsi Jawa Tengah .....	77
Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Inflasi .....	77
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Dengan jarque berra .....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Durbin Watson .....	81
Tabel 4.13 Hasil <i>Runs test</i> .....	82
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi .....	84
Tabel 4.16 Uji Signifikan-F .....	85
Tabel 4.17 Uji Koefisien Regresi (Uji-t) .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Di Provinsi Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015 (dalam persen) .....	3
Gambar 1.2 Pertumbuhan PDRB Di Provinsi Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015 (dalam persen) .....	5
Gambar 1.3 Suku Bunga Simpanan Di Provinsi Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015 .....	6
Gambar 1.4 Inflasi Di Provinsi Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015 .....	7
Gambar 2.1 Pandangan Klasik Mengenai Penentu Suku Bunga .....	41
Gambar 2.2 Pandangan Keynes Mengenai Penentu Suku Bunga .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Penelitian

Lampiran 2. Hasil Olah Data

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah dan terpadu serta dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perekonomian bahu-membahu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal. Lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Bank adalah suatu lembaga keuangan, yaitu suatu badan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari dua pihak, yakni yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.

Peran lembaga keuangan dalam hal ini perbankan dalam proses intermediasi keuangan adalah proses pembelian surplus dana dari unit ekonomi yaitu sector usaha, pemerintah dan individu atau rumah tangga, untuk disalurkan kepada unit ekonomi yaitu sector usaha, pemerintah dan individu atau rumah tangga, untuk disalurkan kepada unit ekonomi defisit. Dengan kata lain, intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari penabung (*ultimate lenders*) kepada peminjam (*ultimate borrowers*).

Sebagai institusi yang amat penting peranannya dalam masyarakat, bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Karena dengan

demikian eratnya kaitan antara bank dengan uang berdasarkan pengertian diatas, maka bank disebut juga sebagai suatu lembaga yang berniaga uang. Bank menerima simpanan uang masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan. Kemudian uang tersebut dikembalikan lagi pada masyarakat dalam bentuk kredit. Sesuai dengan pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998. ( Anonim, 2004 : 28)

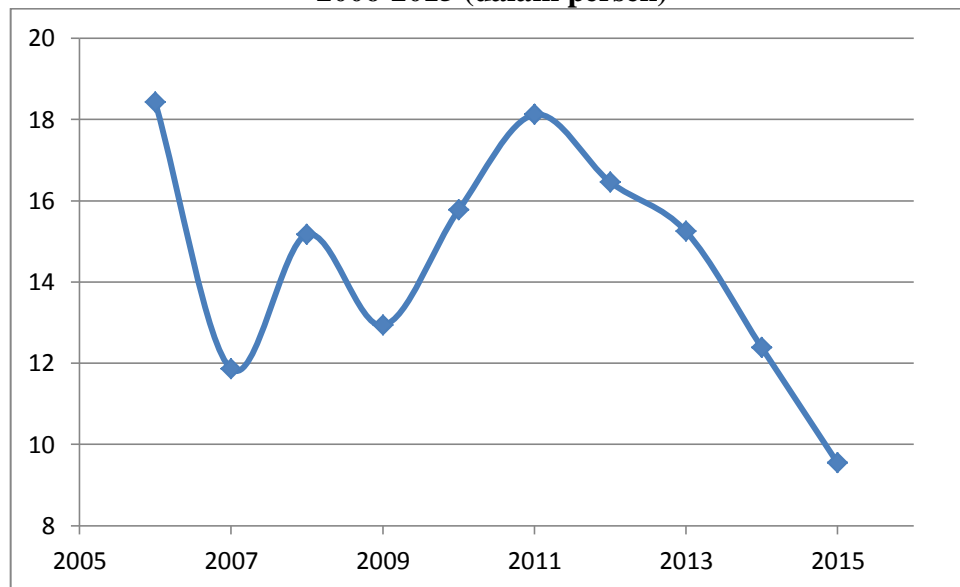
Dalam era pembangunan perbankan memegang peranan yang amat penting sebagai sumber pemodal dan perantara keuangan. Sebagai lembaga keuangan, bank amat dibutuhkan masyarakat karena itu, pengaturan gerak langkah perbankan sangat erat kaitannya dengan kebijaksanaan moneter pemerintah, sebagai mana erat kaitannya antara bank dengan uang, Pengaturan arus uang dari dan kemasyarakat, harus diselenggarakan secara teratur dan berencana serta diarahkan bagi kesejahteraan masyarakat.

Sumber dana pihak ketiga merupakan porsi sumber dana terbesar bagi setiap dana bank yang meliputi dana simpanan dalam bentuk giro (*demand deposit*), deposito berjangka (*time deposit*) dan tabungan (*saving deposit*) (Siamat, 2005:56). Ketiga Jenis dana ini sering disebut sebagai sumber dana tradisional bank sebagai pihak ketiga ini dihimpun oleh bank melalui berbagai macam produk dana yang ditawarkan kepada masyarakat luas, yang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan untuk menyimpan dana memutar uang untuk kemudian ditarik kembali pada saat jatuh temponya dengan imbalan bunga maupun *capital gain* dari bank tersebut. Adapun beberapa bentuk-bentuk produk dana bank yang dipasarkan di masyarakat adalah berupa: Rekening Giro (*Demand*



*Deposits*), Rekening Deposito (*Time Deposits*), Tabungan (*Saving deposits*). Sumber-sumber dana bank dalam bentuk simpanan tersebut berasal dari pihak ketiga bukan bank, termasuk antara lain dana milik pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat maupun dari nasabah institusi. ( Anonim, 2004 : 85 ). Adapun kondisi pertumbuhan dana pihak ketiga di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2006-2015 sebagaimana pada Gambar 1.1.

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Di Provinsi Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015 (dalam persen)**



Sumber: Bank Indonesia, (2017)

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga selama tahun 2006-2016 mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2006 pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 18,42 % dan pada tahun 2007 mengalami penurunan, dimana jumlah dana pihak ketiga mencapai 11,8%. Pada perkembangannya pada tahun 2009 dan 2010 mengalami kenaikan dan setelahnya terjadi penurunan yang berkelanjutan yaitu dari tahun 2011- 2012. Adapun secara

absolut nilai dana pihak ketiga di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2006-2015 sebagaimana Tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Dana Pihak Ketiga Di Provinsi Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015**  
**(dalam miliar)**

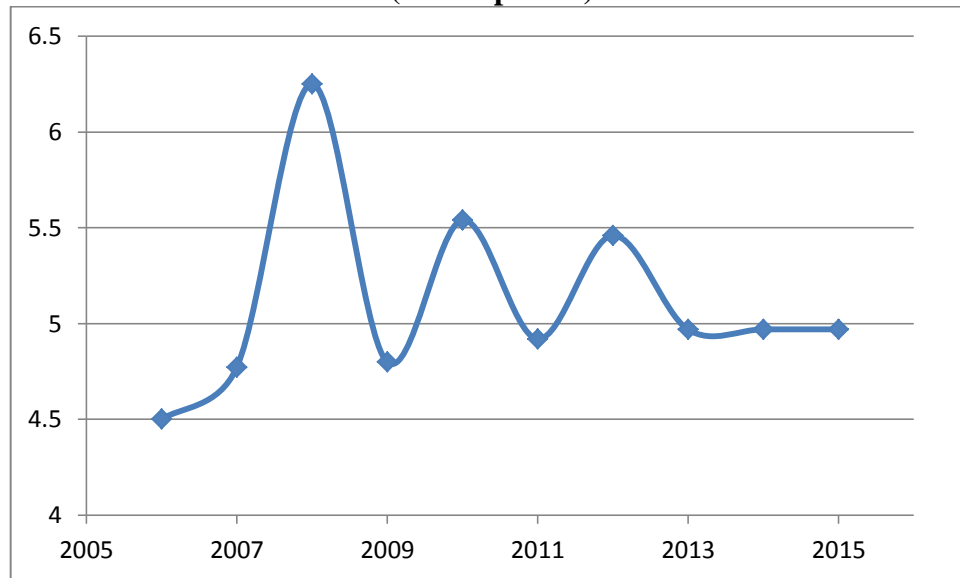
Tahun	Dana Pihak Ketiga	Tahun	Dana Pihak Ketiga
2006	62.701	2011	124.743
2007	70.139	2012	145.257
2008	80.782	2013	167.398
2009	91.223	2014	188.114
2010	105.605	2015	206.059

Sumber: Bank Indonesia, (2017)

Kondisi ini memberikan gambaran bahwa dana pihak ketiga meskipun secara nilai meningkat namun dilihat dari pertumbuhannya mengalami penurunan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga di bank-bank umum. Pertama, dana pihak ketiga dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat (Boediono, 1998). Pendapatan masyarakat berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana pihak ketiga. Pada tingkat daerah, pendapatan masyarakat tersebut dapat di<sup>proxy</sup> dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita. Semakin tinggi PDRB per kapita maka semakin besar pula dana pihak ketiga yang ada di bank-bank umum. Adapun pertumbuhan PDRB di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2006-2015 sebagaimana Gambar 1.2.

**Gambar 1.2**  
**Pertumbuhan PDRB Di Provinsi Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015**  
**(dalam persen)**



Sumber: Bank Indonesia, (2017)

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan PDRB selama tahun 2006-2015 mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2006-2008 mengalami kenaikan hingga mencapai 6,25% pada tahun 2008. Pada tahun 2009-2014 secara berkelanjutan pertumbuhan PDRB mengalami fluktuasi yang mencapai nilai 4,97. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa pertumbuhan PDRB masih fluktuasi dalam setiap tahunnya. Adapun secara absolut nilai PDRB di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2006-2015 sebagaimana Tabel 1.2.

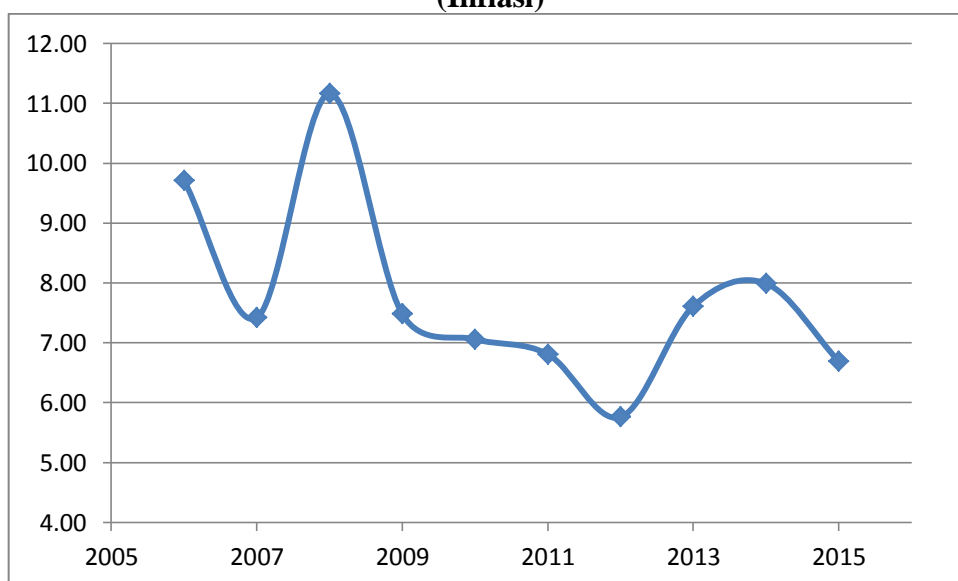
**Tabel 1.2**  
**PDRB Di Provinsi Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015**  
(dalam miliar)

Tahun	PDRB	Tahun	PDRB
2006	4.689.985,08	2011	6.058.604,36
2007	4.913.801,20	2012	6.389.599,44
2008	5.220.713,12	2013	6.706.874,30
2009	5.471.490,06	2014	7.039.903,41
2010	5.774.556,44	2015	7.389.469,04

Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka (2015)

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap dana pihak ketiga yaitu suku bunga (sunariyah, 2004). Seseorang akan menyimpan uangnya di bank-bank umum salah satu pertimbangannya adalah mendapatkan bunga. Suku bunga berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi suku bunga akan semakin besar pula dana pihak ketiga yang disimpan di bank-bank umum. Adapun suku bunga simpanan di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2006-2015 dapat dilihat pada Gambar 1.3.

**Gambar 1.3**  
**Suku Bunga Simpanan Di Provinsi Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015**  
(Inflasi)



Sumber: Bank Indonesia, (2017)

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa suku bunga simpanan selama tahun 2006-2016 mengalami fluktuasi. Namun ada yang menarik yaitu pada tahun 2008, suku bunga mencapai 11,16%, hal tersebut pada karena pada tahun tersebut terjadi krisis. Selebihnya pada tahun 2009-2012 secara berkelanjutan mengalami penurunan suku bunga, hal tersebut tentu dibarengi dengan perbaikan kondisi ekonomi. Adapun secara absolut nilai Suku Bunga di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2006-2015 sebagaimana Tabel 1.3.

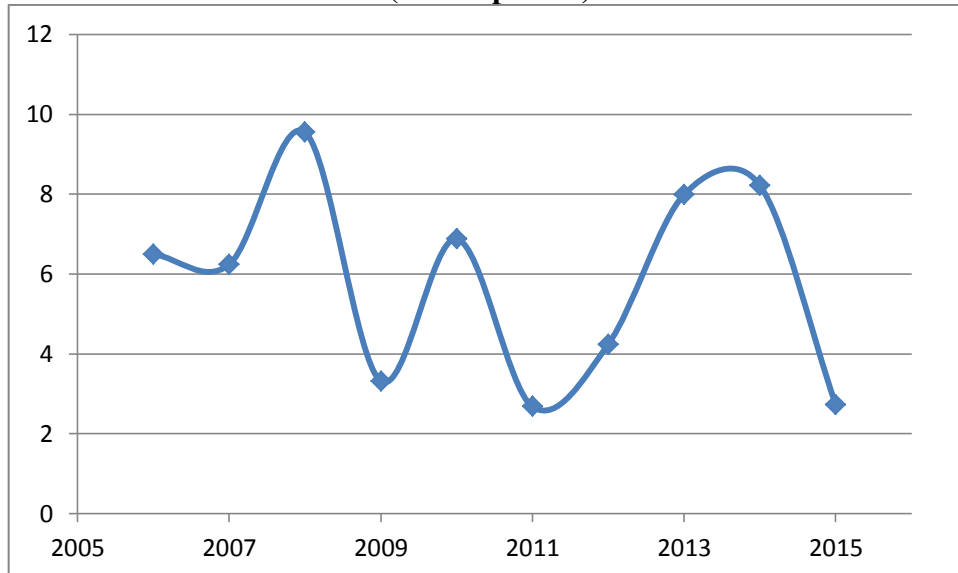
**Tabel 1.3**  
**Suku Bunga Deposito 3 Bulanan Di Jawa Tengah**  
**Selama Tahun 2006-2015**  
**(Dalam Persen)**

Tahun	Suku bunga	Tahun	Suku bunga
2006	9,71	2011	6,81
2007	7,42	2012	5,76
2008	11,16	2013	7,61
2009	7,48	2014	7,99
2010	7,06	2015	6,69

Sumber: Bank Indonesia (2017)

Faktor ketiga yang berpengaruh terhadap dana pihak ketiga yaitu inflasi (Parkin, 1993). Inflasi berdasar teori dan beberapa penelitian terdahulu berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga. Pada saat inflasi mengalami kenaikan maka nilai atau daya beli uang menurun. Akibatnya orang akan lebih senang menukarkan uangnya dengan bentuk asset yang lain misalnya barang. Adapun inflasi di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2006-2015 sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.4.

**Gambar 1.4**  
**Inflasi Di Provinsi Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015**  
**(dalam persen)**



Sumber: Bank Indonesia, (2017)

Berdasarkan Gambar 1.4 dapat dilihat bahwa inflasi selama tahun 2006-2016 mengalami fluktuasi. Kondisi inflasi yang mempunyai nilai tinggi yaitu pada tahun 2008 yang mencapai 9,55. hal tersebut pada karena pada tahun tersebut terjadi krisis. Kondisi ini jika peningkat terjadi secara terus-menerus atau nilainya cukup tinggi, maka akan mengganggu aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Adapun secara absolut nilai Inflasi di Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2006-2015 sebagaimana Tabel 1.4.

**Tabel 1.4**  
**Inflasi Di Jawa Tengah Selama Tahun 2006-2015**  
**(Dalam Persen)**

<b>Tahun</b>	<b>Inflasi</b>	<b>Tahun</b>	<b>Inflasi</b>
2006	6,5	2011	2,68
2007	6,24	2012	4,24
2008	9,55	2013	7,99
2009	3,32	2014	8,22
2010	6,88	2015	2,73

Sumber: Bank Indonesia (2017)

Secara empiris ada beberapa studi atau penelitian juga sudah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga. Rahmatika (2013) melakukan penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga pada bank umum di Sulawesi Selatan periode 1999-2012 dengan menggunakan model analisis regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil OLS (*Ordinary Least Square*) yang menunjukkan bahwa PDRB Perkapita Riil berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Jumlah DPK Perbankan di Sulawesi Selatan, Suku Bunga Riil berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Jumlah DPK yang dihimpun perbankan di Sulawesi Selatan, Kurs Riil berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Jumlah DPK yang dihimpun perbankan di Sulawesi Selatan, sedangkan Dependency Ratio berhubungan negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap Jumlah DPK yang dihimpun perbankan di Sulawesi Selatan.

Penelitian Tri Wahyu Rejekiingsih (2002), judul penelitian adalah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Daerah Di Kota Semarang (1983-2001)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh PDRB, tingkat bunga deposito 3 bulan dan penerimaan ekspor netto terhadap tabungan daerah secara agregat maupun tabungan pemerintah daerah dan tabungan masyarakat daerah secara parsial baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Model estimasi yang digunakan adalah pendekatan kointegrasi dan model koreksi kesalahan (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel PDRB hanya mempengaruhi variasi tabungan pemerintah daerah secara parsial, tetapi dalam jangka panjang tidak mampu mempengaruhi

variabel tabungan daerah, tabungan pemerintah daerah, tabungan masyarakat daerah, yang ditunjukkan dengan tidak signifikannya variabel tersebut dalam model. Variabel tingkat bunga deposito mampu mempengaruhi semua variabel terikat. Tetapi dalam jangka panjang hanya mempengaruhi variabel tabungan pemerintah daerah. Variabel ekspor tidak mampu mempengaruhi semua variabel terikat dalam jangka pendek tetapi, dalam jangka panjang hanya mempengaruhi variabel tabungan pemerintah daerah saja yang berpengaruh.

Penelitian M.Taufiq (2014) dengan judul “Analisis Dampak Inflasi Pada Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Bunga Tabungan Terhadap Jumlah Tabungan Bank Umum (2010.1-2013.12)”. bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDB dan bunga tabungan terhadap jumlah tabungan dengan inflasi sebagai variabel moderasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDB, bunga tabungan, inflasi dan jumlah tabungan pada bank umum. Alat analisis yang digunakan regresi moderisasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai  $t$  hitung dari pengaruh bunga tabungan terhadap tabungan sebesar  $3,824 < t_{\text{tabel}} = 1,694$  dan angka sig. = 0,000 sehingga signifikan. Dengan demikian hipotesis 2 (H2) bahwa bunga tabungan berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum terbukti. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung dari pengaruh PDB terhadap tabungan sebesar  $2,528 > t_{\text{tabel}} = 1,694$  dan angka sig. = 0,028 sehingga signifikan. Dengan demikian hipotesis 1 (H1) bahwa PDB berpengaruh positif terhadap tabungan pada bank umum terbukti.

Penelitian Hendra(2012), dengan judul “Analisis Pengaruh PDRB, Suku Bunga, Tingkat Inflasi Dan Kurs Valuta Asing Terhadap Simpanan Masyarakat



Pada Bank Umum Di Kalimantan Barat (2004-2011)”, bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel independennya. Variabel yang digunakan adalah simpanan masyarakat, PDRB, Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Kurs Valuta Asing. Alat analisis yang digunakan ECM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah PDRB mempunyai pengaruh yang positif terhadap simpanan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi untuk PDRB sebesar 3,063. Artinya setiap kenaikan PDRB 1% maka simpanan masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 3,063 persen, ceteris paribus. Suku bunga mempunyai pengaruh yang positif terhadap simpanan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi suku bunga yaitu sebesar 0,201. Artinya setiap suku bunga sebesar 1% maka simpanan masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,201 persen, ceteris paribus. Inflasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah simpanan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi inflasi sebesar 0,001. Artinya setiap kenaikan inflasi sebesar 1% maka jumlah simpanan masyarakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,001%, ceteris paribus. Kurs valuta asing mempunyai pengaruh yang negatif terhadap jumlah simpanan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi kurs valuta asing sebesar -0,002 persen. Artinya setiap kenaikan kurs valuta asing sebesar 1% maka jumlah simpanan masyarakat akan mengalami penurunan sebesar -0,002 persen, ceteris paribus.

Penelitian Zulfikar, Raja Masbar, dan Nur Syechalad (2013) yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Pendapatan Per kapita Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Pada

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyimpulkan beberapa hal. Pertama, suku bunga berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana pihak ketiga di bank konvensional yang terdaftar di BEI. Kedua, pendapatan per kapita berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana pihak ketiga di bank konvensional yang terdaftar di BEI. Ketiga, inflasi berpengaruh negatif terhadap penghimpunan dana pihak ketiga di bank konvensional yang terdaftar di BEI.

Penelitian Muhklis dan Agus Irwanto (2011) yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga dan PDRB Terhadap Deposito di Provinsi Aceh 2005-2010”, menyimpulkan bahwa PDRB dan Suku Bunga berpengaruh secara signifikan terhadap penghimpunan deposito di Provinsi Aceh. Penelitian Khoirunnisa Arrohmah dan Aries Soelistyo (2010) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Nasional dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum di Indonesia”, berkesimpulan bahwa pendapatan nasional dan suku bunga berpengaruh positif terhadap penghimpunan dana pihak ketiga di Indonesia.

Dari berbagai penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian yang sejenis belum pernah dilakukan di Provinsi Jawa Tengah dan juga tahun penelitian sudah lama, Penelitian ini hendak melengkapi penelitian yang sudah ada dengan mengambil lokasi di Provinsi Jawa Tengah dan dengan menggunakan data terbaru. Di samping itu, penelitian ini mengambil lokasi di Provinsi Jawa Tengah karena dibanding Provinsi-Provinsi lain di Pulau Jawa, penghimpunan dana pihak ketiga di Provinsi Jawa Tengah masih rendah.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum di Provinsi Jawa Tengah”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah yaitu masih rendahnya penghimpunan dana pihak ketiga di Provinsi Jawa Tengah dan belum adanya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga di provinsi Jawa Tengah yang menggunakan data terbaru. Atas dasar masalah tersebut perlu dianalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga di Provinsi Jawa Tengah.

Atas dasar masalah tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah PDRB Per Kapita berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di Provinsi Jawa Tengah ?
2. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di Provinsi Jawa Tengah ?
3. Apakah Tingkat inflasi berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di Provinsi Jawa Tengah ?
4. Apakah PDRB Per Kapita, Suku Bunga, dan Tingkat inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap dana pihak ketiga pada bank umum di Provinsi Jawa Tengah ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh PDRB perkapita Jawa Tengah terhadap perkembangan dana pihak ketiga pada bank-bank umum di Provinsi Jawa Tengah.
2. Menganalisis pengaruh tingkat suku bunga daerah Jawa Tengah terhadap perkembangan dana pihak ketiga pada bank-bank umum di Provinsi Jawa Tengah.
3. Menganalisis pengaruh tingkat inflasi daerah Jawa Tengah terhadap perkembangan dana pihak ketiga pada bank-bank umum di Provinsi Jawa Tengah.
4. Menganalisis pengaruh PDRB perkapita, tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi daerah Jawa Tengah secara bersama-sama terhadap perkembangan dana pihak ketiga pada bank-bank umum di Provinsi Jawa Tengah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan pemikiran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tersedianya dana pihak ketiga pada bank umum di Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk memperluas pengetahuan penulis tentang tersedianya dana pihak ketiga serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada bank-bank umum.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan dana pihak ketiga (DPK).
4. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pembendarahan literatur perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini ditulis dalam 5 (lima) bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang tinjauan teori yang terkait dengan topik penelitian, hubungan antar variabel dalam penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran studi, serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data, serta alat dan model analisis yang digunakan.

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi deskripsi variable penelitian, analisis data, dan hasil penelitian yang berupa interpretasi hasil penelitian serta pembahsan dengan penelitian yang terdahulu.

## **Bab V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran bagi kebijakan berdasar hasil penelitian, serta keterbatasan penelitian.